

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Alasan seorang anak agar dapat mengenali dan memasak makanan sehat sendiri bersama orang tua tentunya beragam. Jadi, dalam merancang sebuah buku pop-up pengetahuan bahan makanan dan peralatan memasak dasar untuk anak perempuan, wajar tentunya apabila latar belakang perancangan mengalami perubahan, di mana awalnya sebagai sarana agar anak terhindar dari efek negatif gadget dengan mengubah kebiasaan menjadi memasak bersama orang tua agar mempererat hubungan ibu dan anak, berubah menjadi sarana agar tidak terlalu bergantung pada makanan instan yang populer di masa sekarang. Namun, kedua latar belakang tersebut tetap valid sebagai fondasi latar belakang perancangan ini.

Kegiatan memasak memiliki berbagai manfaat untuk masyarakat, salah satunya bagi anak-anak. Selain untuk mengenal beragam jenis makanan, anak-anak akan lebih tertarik untuk mencoba makanan baru serta melatih diri untuk tidak pilih-pilih makanan yang akan dikonsumsinya. Kemudian, tahapan belajar memasak tentu dimulai dengan dasarnya, salah satunya ialah mengenali bahan baku makanan dan alat-alat dapur yang akan digunakan untuk memasak agar anak-anak lebih berhati-hati dalam mengoperasikan alat dapur berbahaya seperti pisau dan kompor. Upaya mengedukasi anak-anak, terutama anak-anak perempuan untuk mengenalkan bahan makanan dan peralatan memasak serta tips menangani bahan makanan sebelum siap dimasak memerlukan media yang sesuai. Berdasarkan analisis terhadap target audiens, diputuskan media yang akan dirancang adalah buku pop-up yang dikemas lucu, dekoratif, dan unik. Selain berisi pengenalan bahan makanan dan peralatan memasak, buku pop-up ini juga mengajarkan cara membersihkan, menyiapkan, dan menyimpan beragam jenis bahan baku masakan.

Namun, di industri kreatif saat ini tentu ada banyak buku tentang kegiatan memasak yang dipublikasikan, sehingga persaingan antar media buku sejenis semakin tinggi. Maka, dibutuhkanlah buku tentang kegiatan memasak yang memiliki perbedaan konsep dari buku yang lain, yaitu media buku pop-up. Pendekatan yang dipakai pada perancangan buku ini adalah menggunakan teknik pop-up dan interaktif untuk mengakomodasi sifat anak-anak yang aktif dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

Ada banyak buku yang membahas tentang ranah kuliner ataupun memasak, namun buku pop-up ini lebih membahas dasar pengenalan makanan dan peralatan memasak sebelum target audience memulai kegiatan memasak. Tidak ada buku yang membahas konten tersebut, terutama dikemas dalam buku pop-up yang ditujukan pada anak-anak.

Kelebihan dari perancangan ini dibandingkan dengan rancangan serupa adalah medianya yang menggunakan konsep pop-up dan interaktif. Selain itu, konten buku juga lebih fokus pada persiapan sebelum memasak beserta tips-tips yang dapat langsung dipraktikkan ketika terjun langsung ke dapur. Buku pop-up berjudul “Asyiknya Dunia Dapur!” dapat dinikmati oleh anak-anak yang akan mengenali bahan makanan dan peralatan memasak dasar sebelum mulai terjun memasak di dapur, dan diharapkan bisa memberikan sumbangan ilmu desain komunikasi visual dalam ranah pop-up.

B. Saran

Buku pop-up yang dipublikasikan di industri kreatif tentunya memiliki jenis yang beraneka ragam, dilihat dari konten, gaya visual, maupun *copy writing* yang ada di dalam buku. Buku-buku mengenai kegiatan memasak sudah banyak didistribusikan hingga harus bersaing dengan buku serupa. Buku pop-up “Asyiknya Dunia Dapur!” memakai jenis pop-up yang *simple*. Hal ini bisa menjadi acuan untuk pencipta buku pop-up selanjutnya agar bisa mengembangkan teknik pop-up yang lebih unik dan menarik seiring waktu.

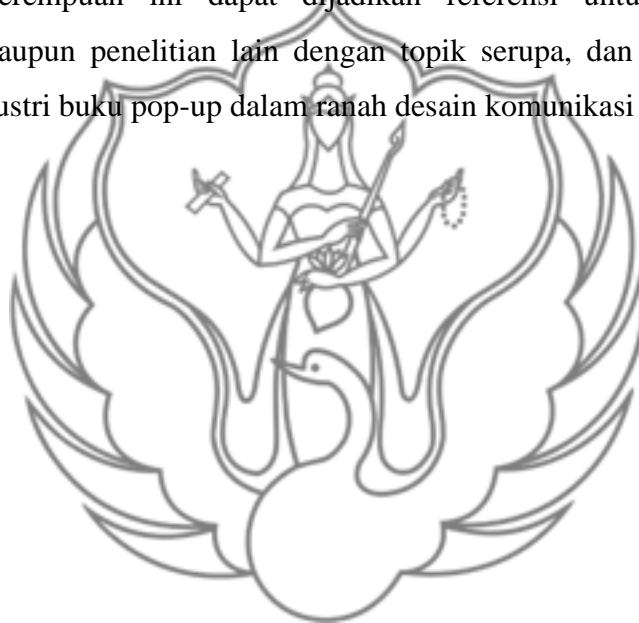
Buku pop-up sendiri memiliki dominasi asset visual yang menonjol dan menjadi bagian yang diunggulkan pada medianya, sehingga penggunaan tipografi terutama keterangan berupa tulisan yang mendukung gambar visual menjadi sangat terbatas. Hal ini dapat menjadi sebuah masukan kepada perancangan buku pop-up selanjutnya agar dapat membuat *copywriting* yang singkat, padat, namun jelas supaya tidak mengganggu keseluruhan *layout* buku pop-up. Ada baiknya

Perintah dan instruksi pada buku sebaiknya ditulis secara jelas agar lebih mudah dimengerti oleh anak-anak, terutama pada bagian interaktif. Contohnya seperti memberikan informasi atau *clue* bahwa terdapat beberapa bagian interaktif seperti pisau yang dapat dilepas dan dipasang kembali.

Dalam menciptakan sebuah perancangan buku pop-up dengan materi dan topik yang kompleks, perancang lebih baik mempertimbangkan jumlah halaman buku. Mengingat asset visual buku pop-up yang lebih menonjol dibandingkan tulisan, apabila memuat materi atau topik yang kompleks, maka tidak menutup kemungkinan buku pop-

up yang dirancang akan menjadi sangat tebal karena ada banyak hal yang penting untuk dibahas. Maka dari itu, akan lebih baik jika buku pop-up dengan materi kompleks dapat dibuat berseri agar dapat memperingkas halaman buku pop-up menjadi lebih tipis dan ringkas, terutama jika *target audience* utama adalah anak-anak.

Dalam proses perancangan buku pop-up “Asyiknya Dunia Dapur!”, penulis menemukan bahwa penciptaan buku pop-up membutuhkan biaya yang tidak sedikit, terutama jika selama prosesnya terdapat banyak *trial* dan *error*. Bahan-bahan yang digunakan seperti ketebalan kertas dan kekuatan magnet juga perlu diperhatikan. Hal ini bisa menjadi antisipasi bagi perancang buku pop-up agar menyiapkan bahan, waktu, serta biaya yang memadai sebelum memulai merancang buku pop-up. Diharapkan, perancangan buku pop-up pengetahuan bahan makanan dan peralatan memasak dasar untuk anak perempuan ini dapat dijadikan referensi untuk diterapkan kepada perancangan ataupun penelitian lain dengan topik serupa, dan bisa mengembangkan budaya dan industri buku pop-up dalam ranah desain komunikasi visual.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ayuningtyas, Cita Eri dan Nurul Putrie Utami. (2020). *Modul Praktik Kuliner Dasar*. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Birmingham, Duncan. (2006). *Pop-Up! A Manual of Paper Mechanism*. Hertfordshire: Tarquin Publications.
- Britton, Lesley. (2017). *Montessori: Play and Learn*. Yogyakarta: Penerbit Bentang Pustaka.
- Carter, David A dan James Diaz. (1999). *The Elements of Pop-Up : A Pop-Up Book For Aspiring Paper Engineers*. USA, Little Simon.
- Danton, Sihombing. (2001). *Tipografi dalam Desain Grafis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Fatimah, Ria Nita. (2017). *Mari Mengenal Bumbu Nusantara*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Jackson, Paul. (1996). *THE POP-UP BOOK*. London: Annes Publishing Limited.
- Joo, Youn Eun. (2020). *SERI AKU BELAJAR: MEMASAK SENDIRI*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kartini Kartono. (2007). *Perkembangan Psikologi Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Lankow, Jason, Josh Ritchie, dan Ross Crooks. (2014). *INFOGRAFIS Kedasyatan Cara Bercerita Visual*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lubis, Cidartaty. (2013). *Boga Dasar 1*. Tersedia dari Repositori Institusi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. <http://repositori.kemdikbud.go.id/id/eprint/8910>
- Mulyatiningsih, Endang. (2007). *Teknik-teknik dasar memasak*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Paper Engineering: Fold, Pull, Pop, and Turn. (2011). Washington DC: Smithsonian Institution Libraries.
- Pengetahuan Penanganan Bahan Makanan dan Permasalahannya. (2013). Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Non-Formal dan Informal Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan.
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. (2009). *Nirmana: elemen-elemen seni dan desain*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Sudiara, Bagus Putu. (2006). *Tata Boga*. Jakarta: Depikbud Direktorat Jenderal Pendidikan

Dasar dan Menengah.

Syamsidah dan Hamidah Suryani. (2018) *Pengetahuan Bahan Makanan*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.

Tangian, Diane. (2019) *Modul Pengolahan Bahan Dasar Makanan*. Manado: Politeknik Negeri Manado Kampus Buha Kairagi Manado.

Tridhonanto, Al. (2014). *Menjadikan anak berkarakter*. Jakarta: gramedia.

Widyastuti, Nurmasari dan Vita Gustin Almira. (2019). *HIGIENE DAN SANITASI DALAM PENYELENGGARAAN MAKANAN*. Yogyakarta: Penerbit K-Media.

Wheatley, Abigail. (2010). *Usborne Start to Cook*. London: Usborne Publishing Ltd.

Jurnal

Candra Dewi, Mirna. (2015). Faktor-Faktor yang Menyebabkan Obesitas pada Anak. *Majority*. 4(8), 53-56.

Chusnah, Asma'ul. (2020). PENGARUH KONDISI PANDEMI PADA PERMINTAAN PASAR FAST FOOD. Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Dewanti, H., Toenlio, A. J. E., & Soepriyanto, Y. (2018). Pengembangan media Pop-Up Book untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggal Kelas IV SDN 1 Pakuaden Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(3), 221–228. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/viewFile/4551/3408>

Dzuanda B. (2009). *Perancangan buku cerita anak pop up, Tokoh-Tokoh Wayang Berseri, Seri "Gatot Kaca"*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.

Fitriati, Anindyan. (2017). *Perancangan Buku Visual Resep Sandwich Ala Vegetarian*. Yogyakarta: FSR ISI Yogyakarta. <http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/2251>

Guswinto, Nadia Ernita. (2015). *Perancangan Buku Ilustrasi Panduan Membuat Dessert untuk Remaja Usia 12-18 Tahun*. Yogyakarta: FSD Univeritas Kristen Petra. <https://media.neliti.com/media/publications/84617-ID-none.pdf>

Hulukati, Wenny. (2015) *Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak*. *Jurnal Musawa IAIN Palu*, vol. 7, no. 2, 2015, pp. 265-282.

Kamadewi, Paragita Prameswara, Syarip Hidayat, & Idhar Resmadi. (2020). Perancangan Buku Resep Berilustrasi Untuk Anak Usia 9-11 Tahun. *eProceedings of Art & Design*. 7(2), 1381-1386. <https://doi.org/10.25124/eoe.v7i2.12569>

Mutmainnah. (2015). Lingkungan dan Perkembangan Anak Usia Dini Dilihat dari Perspektif Psikologi. *Gender Equality: Internasional Journal of Child and Gender Studies*. 1(2), 15-32.

- Nur Fadillah, Rachmadini, Ika Lestari. (2016). BUKU POP-UP UNTUK PEMBELAJARAN BERCERITA SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan*, 30(1), 21-26
- Rakhmat Supriyono. (2010). *Desain Komunikasi Visual-Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET
- Safri, M., Sari, S. A., & Marlina, M. (2017). Pengembangan Media Belajar Pop-Up Book pada Materi Minyak Bumi. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education)*, 5(1), 107–113. <https://jurnal.usk.ac.id/JPSI/article/view/8431>
- Sholehuddin, M. 2000. *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*. Bandung: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Wirastuti, Ni Wayan Winda. (2022). HUBUNGAN TEKNIK PENCUCIAN DAN PENYIMPANAN PERALATAN MAKAN DENGAN ANGKA KUMAN PADA TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN Studi Dilaksanakan di Wilayah Kerja UPTD. Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara Tahun 2022. *Diploma thesis, Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Kesehatan Lingkungan 2022*. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/id/eprint/9951>
- Zumrotun, Erna, Aan Widiyono, dan Siti Istiqomah. (2019). Kegiatan Cooking Class untuk Menumbuhkan Kemandirian dan Tanggung Jawab Anak di Ra Imama Mijen Semarang. *Jurnal Al Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education (IJECE)* 3(2), 44 – 55.

Webtografi

- Dewantari, Alit Ayu. Sekilas tentang Pop-Up, Lift the Flap, dan Movable. *Desain Grafis Indonesia*. Diakses pada 11 Maret 2023. [Bookhttps://dgi.or.id/read/observation/sekilas-tentang-pop-up-lift-the-flap-dan-movable-book.html](https://dgi.or.id/read/observation/sekilas-tentang-pop-up-lift-the-flap-dan-movable-book.html)
- Gamelab Indonesia. (n.d.). “Penting! Prinsip Dan Elemen Dasar Desain Yang Harus Diketahui Desainer.” *Gamelab.ID*. diambil pada 7 Februari 2023. <https://www.gamelab.id/news/152-penting-prinsip-dan-elemen-dasar-desain-yang-harus-diketahui->
- Puspa, Anita Widya. (2023) “Pandemi Meledak, Layanan Pesan Antar Makanan Meledak.” *BISNIS*, diambil pada 7 Februari 2023. www.ekonomi.bisnis.com/read/20230207/12/1625778/pandemi-mereda-layanan-

pesan-antar-makanan-meledak. Diakses 13 Maret 2023.

